



Edukasi Peran Lembaga Keuangan dalam Memberdayakan UMKM bagi Siswa SMK Negeri 6 Kabupaten Tangerang

Siti Rahayu¹, Rebeka Meidiana Purba² & Annisa Anindya^{3*}

^{1,2,3} Universitas Ichsan Satya, Banten, Indonesia, 15414

Telp: (021) 748 65310

E-mail: ayuchipa@gmail.com¹, rebekameidiana@gmail.com², annisaanindya.okt@gmail.com^{3*}

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2025-06-08

Revised : 2025-07-23

Accepted: 2025-07-28

KEYWORD

Education,

Financial Institutions,

MSME Empowerment,

KATA KUNCI

Edukasi,

Lembaga Keuangan,

Pemberdayaan UMKM

ABSTRACT

This activity aims to educate students at SMK Negeri 6 Tangerang Regency about the strategic role of financial institutions in supporting the development of MSMEs. Financial institutions play a crucial role in providing access to financing, support, and financial literacy to the actors of MSMEs. Through an educational approach in vocational schools, students are equipped with an understanding of the importance of financial institutions as strategic partners in business development. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation studies. The results of the study show that the education provided can increase students' understanding of the role of financial institutions, as well as motivate them to develop business ideas with appropriate financial access support. This education also encourages the creation of synergy between schools, local MSME actors, and financial institutions as a form of community economic empowerment.

ABSTRAK

Kegiatan ini bertujuan memberikan edukasi kepada siswa SMK Negeri 6 Kabupaten Tangerang mengenai peran strategis lembaga keuangan dalam mendukung pengembangan UMKM. Lembaga keuangan memiliki peranan penting dalam memberikan akses permodalan, pendampingan, serta literasi keuangan kepada pelaku UMKM. Melalui pendekatan edukatif di sekolah kejuruan, siswa dibekali pemahaman tentang pentingnya lembaga keuangan sebagai mitra strategis dalam pengembangan usaha. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai peran lembaga keuangan, serta memotivasi mereka untuk mengembangkan ide usaha dengan dukungan akses keuangan yang tepat. Edukasi ini juga mendorong terciptanya sinergi antara sekolah, pelaku UMKM lokal, dan lembaga keuangan sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat.

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan komponen penting dalam perekonomian nasional. Mereka berperan besar dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan rumah tangga, dan pengentasan kemiskinan. Meskipun memiliki potensi besar, UMKM sering menghadapi hambatan seperti keterbatasan akses modal, kurangnya pengetahuan keuangan, dan kurangnya bimbingan bisnis jangka panjang (Bank Indonesia, 2021). Institusi keuangan baik tradisional seperti bank maupun alternatif seperti koperasi dan fintech memiliki peran krusial dalam mendorong perkembangan UMKM. Dengan menyediakan fasilitas kredit, program bimbingan, dan program literasi keuangan, institusi-institusi ini dapat berperan sebagai mitra penting dalam meningkatkan daya saing wirausaha UMKM (Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia, 2022).

Pembentukan lembaga keuangan ini berawal dari kebutuhan masyarakat akan modal untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh banyak pelaku UMKM saat ini adalah keterbatasan akses terhadap modal. Program ini bertujuan untuk memperkuat peran lembaga keuangan dalam mendukung pengembangan UMKM. Oleh karena itu, penting bagi masyarakat untuk memahami peran vital yang dimainkan oleh lembaga-lembaga ini dalam mendorong pertumbuhan UMKM. Lembaga keuangan sangat penting dalam menyediakan modal yang diperlukan untuk memulai usaha, memperluas jangkauan pasar, dan mengembangkan operasional yang pada akhirnya berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian nasional.

Program Pelayanan Masyarakat yang berfokus pada Peran Lembaga Keuangan dalam Mendukung dan Memberdayakan UMKM didorong oleh observasi bahwa sebagian besar masyarakat masih kurang memahami bagaimana lembaga keuangan mendukung UMKM, terutama sebagai sumber modal untuk memulai usaha. Selain itu, banyak UMKM yang sudah ada tidak berkembang sesuai harapan, sebagian besar disebabkan oleh pemahaman yang terbatas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik pengelola UMKM maupun masyarakat umum memiliki pengetahuan dan kemampuan yang kurang memadai dalam memahami peran lembaga keuangan dalam pengembangan UMKM.

Pendidikan kejuruan seperti yang ditawarkan oleh sekolah menengah kejuruan memiliki potensi

besar dalam membekali generasi muda dengan literasi keuangan dan keterampilan kewirausahaan. Sebagai penyedia pendidikan kejuruan, SMK Negeri 6 Kabupaten Tangerang diharapkan dapat menyelenggarakan pembelajaran kontekstual yang menghubungkan pengetahuan teoritis dengan praktik bisnis di dunia nyata, termasuk pemahaman tentang peran penting lembaga keuangan.

Kegiatan ini bertujuan untuk mendidik siswa sekolah menengah kejuruan tentang peran lembaga keuangan, memberikan mereka pengetahuan dasar tentang pemberdayaan UMKM, dan mengevaluasi bagaimana pemahaman ini dapat mendorong potensi kewirausahaan mereka. Melalui program pendidikan ini, diharapkan akan tercipta sinergi antara sektor pendidikan, komunitas bisnis, dan lembaga keuangan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

2. Tinjauan Literatur

1) Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan adalah entitas bisnis yang memiliki aset dalam bentuk sumber daya keuangan. Aset keuangan ini digunakan untuk beroperasi di sektor jasa keuangan, termasuk penyediaan pembiayaan bagi usaha produktif dan kebutuhan konsumen, serta penyediaan jasa keuangan non-pinjaman.

2) UMKM

UMKM adalah singkatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Sehingga UMKM terdiri dari tiga bentuk usaha berdasarkan skalanya, yaitu meliputi; Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah (Muheramtohad, 2017). Berikut adalah pengertian dari ketiganya didasarkan Undang-Undang:

- a. Usaha Mikro adalah Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria aset: Maksimal 50 Juta, kriteria Omzet: Maksimal 300 juta rupiah.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Kriteria asset: 50 juta - 500 juta, kriteria Omzet: 300 juta - 2,5 Miliar rupiah.

- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria aset: 500 juta - 10 Miliar, kriteria Omzet: >2,5 Miliar - 50 Miliar rupiah (UU No. 20 Tahun 2008).

3) Peranan Lembaga Keuangan dalam Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM

Institusi keuangan memegang peran penting dalam mendorong pertumbuhan industri dan produktivitas ekonomi korporasi. Mereka menyediakan pembiayaan bagi usaha kecil dan menengah, memberikan layanan pengembangan dan dukungan seperti pinjaman dan hibah kepada berbagai organisasi, menyediakan layanan keuangan bagi rumah tangga dan individu, serta menawarkan asuransi dan manajemen risiko melalui berbagai instrumen keuangan. Selain fungsi inti tersebut, lembaga keuangan juga terlibat dalam memberikan nasihat investasi dan mengelola portofolio bagi peserta pasar. Meskipun berperan sebagai alat penting yang mendukung perekonomian riil, mereka juga dapat memperparah dampak negatif ketidakstabilan keuangan terhadap kinerja ekonomi. Penelitian menunjukkan bahwa sektor keuangan berkontribusi lebih signifikan terhadap pertumbuhan melalui peningkatan produktivitas dan perbaikan alokasi sumber daya, daripada sekadar melalui akumulasi modal (Utami & Sujarweni, 2020).

Peningkatan sektor UMKM tidak hanya memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terlibat, tetapi juga mendukung prinsip-prinsip ekonomi yang berorientasi pada rakyat dan memperkuat ketahanan nasional selama krisis keuangan. Dengan memberdayakan sektor riil ini, produksi dan distribusi ekonomi dapat tumbuh, menjadi lebih adil, dan berdampak langsung. Oleh karena itu, diperlukan lembaga keuangan yang mudah diakses oleh wirausaha skala kecil.

Dalam kerangka pemberdayaan ekonomi melalui pelayanan masyarakat, pemahaman terhadap lembaga keuangan dan UMKM perlu ditangani secara terintegrasi. Lembaga keuangan adalah entitas yang menyediakan layanan keuangan seperti pinjaman, tabungan, asuransi, dan dukungan konsultasi yang memfasilitasi kegiatan produktif

bagi individu maupun bisnis. Sementara itu, UMKM, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, adalah usaha produktif berskala kecil hingga menengah yang memegang peranan penting dalam mempertahankan kerangka ekonomi nasional.

Hubungan antara lembaga keuangan dan UMKM sangat strategis. Lembaga keuangan berperan sebagai perantara penting yang memfasilitasi UMKM dalam memperoleh pembiayaan, memperluas jaringan bisnis, dan meningkatkan keterampilan manajemen melalui program literasi keuangan (Utami & Sujarweni, 2020). Namun, keterbatasan pengetahuan keuangan tetap menjadi hambatan signifikan bagi UMKM dalam memanfaatkan layanan lembaga keuangan secara optimal, terutama di kalangan pemuda dan calon wirausaha seperti siswa sekolah menengah kejuruan.

Hal ini menyoroti pentingnya menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis layanan dalam pendidikan kewirausahaan. Pembelajaran berbasis layanan mengintegrasikan keterlibatan komunitas dengan tujuan pembelajaran yang terstruktur, reflektif, dan berbasis konteks (Bringle & Hatcher, 1995). Pendekatan ini tidak hanya memberikan wawasan teoritis kepada peserta didik, tetapi juga mengembangkan kesadaran sosial dan keterampilan praktis melalui keterlibatan langsung dengan komunitas atau mitra pendidikan. Dalam konteks ini, program pendidikan tentang lembaga keuangan dan UMKM yang ditujukan untuk siswa sekolah menengah kejuruan berfungsi sebagai platform untuk menumbuhkan literasi keuangan sejak dini dan mempromosikan mindset kewirausahaan yang didasarkan pada pengetahuan institusional dan pengalaman ekonomi nyata.

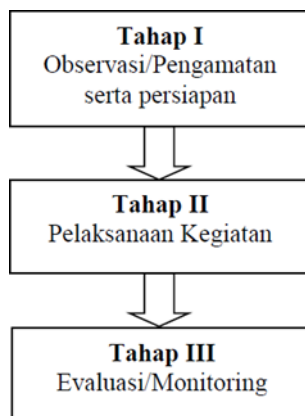
Program pengabdian masyarakat ini tidak hanya sekadar menyampaikan informasi; melainkan juga mendorong proses pemberdayaan. Seperti yang diungkapkan oleh Suharto (2013), pemberdayaan ekonomi yang sejati melibatkan transfer pengetahuan, pengembangan kemampuan, dan peningkatan akses terhadap sumber daya ekonomi. Oleh karena itu, memperkenalkan siswa kepada lembaga keuangan sebagai mitra strategis bagi UMKM bukan hanya upaya pendidikan, tetapi juga transformatif membekali generasi muda untuk menjadi wirausaha yang tangguh dan kompetitif di masa depan.

Oleh karena itu, mengintegrasikan konsep lembaga keuangan dan UMKM ke dalam kerangka kerja program pengabdian masyarakat memiliki makna praktis dan ideologis. Pendekatan ini tidak

hanya mengatasi kesenjangan pengetahuan yang ada tetapi juga memperkuat peran lembaga pendidikan dalam membentuk pelaku ekonomi masa depan yang memiliki literasi keuangan yang kuat dan mindset kewirausahaan.

3. Metode

Metode yang digunakan dalam program pengabdian masyarakat ini adalah sosialisasi partisipatif. Pendekatan ini mendorong partisipasi aktif dan memupuk kreativitas serta interaksi antara siswa, masyarakat, dan tim pengabdian masyarakat. Dengan menggunakan metode partisipatif, baik masyarakat maupun tim pengabdian masyarakat diberdayakan untuk secara kolaboratif merancang kegiatan yang meningkatkan efektivitas proses sosialisasi. Langkah-langkah yang terlibat dalam kegiatan ini diilustrasikan dalam diagram berikut:



Gambar 3.1 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 3.1. Metode pelaksanaan

No	Tahapan I Persiapan	Tahapan II Perencanaan	Tahapan III Pelaksanaan
1.	Diskusi penentuan judul untuk Pengabdian Masyarakat	Akan melakukan Pengabdian Masyarakat dengan judul “Edukasi Peran Lembaga Keuangan dalam Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM (SMK N 6 Kabupaten Tangerang)”	Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2025 dengan sasaran siswa/i kelas 11 di SMK N 6 Kabupaten Tangerang
2.	Pembuatan proposal	Proposal kegiatan di buat oleh Tim Dosen Program Studi Manajemen Ritel	Kegiatan berjalan sesuai dengan rencana
3.	Mencari bahan referensi	Materi di tuangkan di Ms. Word kemudian di buatkan power point	Materi dipresentasikan kepada siswa/i

4.	Membuat soal <i>pre</i> dan <i>post test</i> .	Membuat masing-masing 10 pertanyaan untuk <i>test</i>	Siswa/i mengisi <i>pre test</i> sebelum Pengabdian Masyarakat dan <i>post test</i> setelah Pengabdian Masyarakat
5.	Mengajukan surat izin Pengabdian Masyarakat, surat izin peminjaman barang ke LPPM	Mengambil surat ke LPPM dan menyerahkan ke sekolah setempat	Surat sudah di terima dan di izinkan untuk Melakukan Pengabdian Masyarakat di SMK N 6 Kabupaten Tangerang
6.	Bimbingan sebelum Pengabdian Masyarakat	<i>Briefing</i>	<i>Briefing</i> berjalan lancar

4. Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil memberikan pemahaman kepada mahasiswa dan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Hasil setelah kami melakukan pengabdian masyarakat manajemen Ritel adalah kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Edukasi Peran Lembaga Keuangan dalam Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM (SMK N 6 Kabupaten Tangerang)” berjalan dengan baik:

- 1) Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan judul “Edukasi Peran Lembaga Keuangan dalam Pemberdayaan dan Peningkatan UMKM (SMK N 6 Kabupaten Tangerang)” berjalan dengan baik.
- 2) Pengabdian Masyarakat dihadiri oleh siswa/i berjumlah 50 orang
- 3) Pengabdian Masyarakat ini mendapatkan apresiasi yang positif dari siswa/i
- 4) Siswa/i mampu memahami isi materi yang kami jelaskan
- 5) Siswa/i mampu menjawab pertanyaan terkait beberapa jenis Lembaga Keuangan
- 6) Siswa/i mampu menjawab pertanyaan terkait beberapa jenis UMKM
- 7) Siswa/i mampu menjawab pertanyaan terkait peran Lembaga Keuangan dalam Meningkatkan UMKM
- 8) Terdapat peningkatan pengetahuan pada siswa/i setelah kami berikan edukasi.
- 9) Rekan mahasiswa bekerjasama dengan baik, saling membantu, sehingga edukasi ini berjalan dengan baik dan maksimal.

5. Diskusi

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang Pendidikan Lembaga Keuangan dalam Konteks Pemberdayaan dan Pengembangan UMKM di SMK N 6 Kabupaten Tangerang, dan diterima dengan baik oleh para siswa. Sebanyak 50 siswa berpartisipasi secara aktif sepanjang program. Para siswa ini menjadi peserta utama dalam kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Sesi pendidikan berlangsung selama dua jam dan mencakup presentasi oleh tim peneliti, menggunakan laptop dan presentasi PowerPoint untuk memberikan pemahaman praktis dan komprehensif kepada siswa tentang topik yang dibahas.

Sesi berikutnya terdiri dari sesi tanya jawab, di mana peserta menanyakan tentang Peran Lembaga Keuangan dalam Pemberdayaan dan Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (SMK N 6 Kabupaten Tangerang). Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap kegiatan ini, menyadari nilai pentingnya bagi pengembangan UMKM. Sebelum sesi penyuluhan, peserta diberikan kuesioner pra-tes. Setelah selesai, mereka diberikan kuesioner post-tes untuk mengevaluasi pemahaman mereka.

Selain itu, hasil dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini sejalan dengan temuan Hukom & Adila Indria (2023), yang menyoroiti bahwa keterbatasan akses terhadap modal tetap menjadi masalah yang berkepanjangan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Saat ini, berbagai lembaga perbankan dan non-perbankan yang sesuai dengan syariah mampu menyediakan solusi pembiayaan bagi individu yang membutuhkan dukungan modal.

Temuan ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Utami & Sujarweni (2020), yang menekankan peran penting lembaga keuangan dalam mendorong pertumbuhan industri dan meningkatkan produktivitas korporasi. Lembaga-lembaga ini menyediakan pembiayaan bagi sektor usaha kecil, memberikan layanan pengembangan dan dukungan seperti pinjaman dan hibah kepada berbagai organisasi, memberikan akses ke layanan keuangan bagi individu dan rumah tangga, menawarkan asuransi dan layanan keuangan lainnya, serta mengelola risiko melalui berbagai instrumen keuangan.

Tabel 5.1 Hasil Pre dan Post Test

No	Nama	Pre Test	Post test
1	Agnesya	100	100
2	Aila Kurnia	100	100
3	Aisyah Azzahra	100	100
4	Alfian Jubair	100	100
5	Alya Dwi Aprianty	70	100
6	Amelia Putri	100	100
7	Arista Estiyanti	100	100
8	Berliana Heminda Pramesti	80	100
9	Cholis Juniar Priatna	100	100
10	Deas Almeida Dinata	60	70
11	Dhizan Naufal Heryandi	100	100
12	Dwi Mahesti	60	100
13	Fadli Buchori	100	100
14	Fahri Sunandar	80	100
15	Fathir Nur Rohman	100	100
16	Fatimatuz Zahra	100	100
17	Galuh Ratna Wulandari	100	100
18	Gilang Ramadhian	80	100
19	Kinanti Tirtawangi	80	100
20	Kirana Khaerunnisa	80	100
21	Martha Engelica Malau	100	90
22	Maulana Iskandarsyah	70	90
23	Muhamad Iqbal	100	100
24	Muhamad Opick	90	100
25	Muhamad Valen Syaeh	80	100
26	Muhammad Haerul Solehan	100	100
27	Muhammad Mahfuddin	100	100
28	Nayla Khoirunnisa	100	100
29	Nazla Husnina Putri	100	100
30	Nazwa Desinta Aulia	100	100
31	Nindia Yulia Nur Dinanty	100	100
32	Nur Assyifa Hasanah Juliyanti	100	100
33	Nurchayani	100	100
34	Oktaviani	100	100
35	Olin Handayani	90	100
36	Rahmadani	80	100
37	Restu Bilhak Alamando	50	60
38	Sahara Syaira Said	100	100
39	Salma Nurhikmah	100	100
40	Salsa Ramadhani	100	100
41	Sharon Apriadi	90	100
42	Siren Ananda Sari	100	100
43	Siti Kaylla Meilani Rozi	100	100
44	Siyfa Juliyanti	100	100
45	Syifa Ramadhani	100	100
46	Talitha A filah	100	100
47	Tiara Noviyantu	90	100
48	Yuni Egistia	100	100
49	Yuni Sarah	80	100
50	Zahrotunnisa	100	100
	Hasil	4610	4910
	Rata-rata Nilai	92,2	98,2

6. Kesimpulan

Program edukasi ini merupakan upaya berharga yang memperkuat pemahaman siswa tentang pentingnya pendidikan lembaga keuangan dalam pemberdayaan dan pengembangan UMKM (SMK N 6 Kabupaten Tangerang). Pendidikan

semacam ini dapat menjadi strategi kunci bagi wirausaha untuk mendirikan dan mengembangkan UMKM mereka. Tiga peserta berhasil menyelesaikan tes pra-pelatihan dan tes pasca-pelatihan dengan cepat dan akurat. Skor rata-rata sebelum sesi adalah 92,2, yang meningkat menjadi 98,2 setelah sesi. Selama sesi tanya jawab, siswa menunjukkan kemampuan mereka untuk menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat.

Kontribusi utama dari program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk menunjukkan bahwa pemahaman tentang peran lembaga keuangan dalam UMKM dapat membantu individu dari semua lapisan masyarakat yang bercita-cita untuk memulai usaha sendiri.

7. Persembahan

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Dosen, Mahasiswa dan Siswa/i SMK N 6 Kabupaten Tangerang yang telah ikut serta langsung dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat

8. Referensi

- Bank Indonesia. (2021). *Laporan perkembangan UMKM di Indonesia*. Jakarta: Departemen Pengembangan UMKM.
- Fuadi, F. (2020). *Bank dan lembaga keuangan non bank (teori dan aplikasi)*. Indramayu: Adab (CV. Adanu Abimata).
- Hukom, A., & Adila Indria, D. P. O. (2023). Analisis peran lembaga keuangan Pegadaian. *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 12(1), 485–494.
- Kementerian Koperasi dan UKM RI. (2022). *Data dan statistik UMKM Indonesia*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM RI.
- Muheramtohad, S. (2017). Peran lembaga keuangan syariah dalam pemberdayaan UMKM di Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(1), 95–113. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.95-113>
- Sudaryo, Y., & Yudanegara, A. (2017). *Investasi bank dan lembaga keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Utami, L. R., & Sujarweni, V. W. (2020). Peran lembaga keuangan terhadap pertumbuhan usaha mikro kecil dan menengah (Studi kasus di Kota Yogyakarta). *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 9(1), 86–96. <https://doi.org/10.30591/monex.v9i1.1719>
- Zain, I. (2020). *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Yogyakarta: Deepublish.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).